



# BIRD DAILY

Senin, 14 November 2016



## IHSG

**5,231.97**

**-218.33 (-4.00%)**

## MNC36

**294.22**

**-14.83 (-4.80%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	23.8
Value	189.16
Market Cap.	5.658
Average PE	14,4
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.383
	+252(+1,92%)
IHSG Daily Range	5.180-5.265
USD/IDR Daily Range	13.285-13.475

## GLOBAL MARKET (11/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.847,66	+39,78	+0,21
NASDAQ	5.237,11	+28,32	+0,54
NIKKEI	17.374,79	+30,37	+0,18
HSEI	22.531,09	-308,02	-1,35
STI	2.814,60	-19,49	-0,69

## COMMODITIES PRICE (11/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,14	-1,52	-3,4
Batubara US/ton	89,35	-0,3	-0,33
Emas US/oz	1.227,85	-31,59	-2,52
Nikel US/ton	11.210	-330	-2,86
Timah US/ton	21.400	-105	-0,49
Copper US/ pound	2,5	+0,036	+1,44
CPO RM/ Mton	2.974	+80	+2,76

## MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (11 November 2016) ditutup melemah 218.33 poin atau 4.00% ke level 5,231.97. Melemahnya IHSG sejalan dengan pelemahan nilai tukar rupiah dan *Yield* surat utang di Amerika Serikat meningkat di tengah *rally* mata uang dolar Amerika Serikat.

## TODAY RECOMMENDATION

Eforia terpilihnya *Donald Trump (DT)* sebagai Presiden Amerika Serikat terus berlanjut karena *Wallstreet* mempersepsikan *Donald Trump (DT)* akan membawa perubahan bagi ekonomi Amerika Serikat, terjadinya reformasi perpajakan Amerika Serikat baik bagi korporasi dan individual, renegotiasi tarif dan bea masuk perdagangan internasional, perusahaan besar Amerika Serikat akan merepatriasi dananya masuk kedalam Amerika Serikat, naiknya belanja infrastruktur dan akan terjadinya diregulasi di sektor keuangan menjadi faktor DJIA naik +39.78 poin (+0.21%), sehingga selama 1 minggu lalu DJIA naik tajam +5.36%. Minggu ini *Wallstreet* akan kembali fokus atas kesehatan ekonomi global dan domestik dengan titik berat atas *release* data *Advance Retail Sales, PPI* dan *CPI*.

Dari dalam negeri, berlanjutnya *Net Sell* investor asing hingga minggu ke-10 mencapai Rp -11.46 triliun sehingga *net buy* asing turun -29.11% dari level tertingginya menjadi Rp 27.91 triliun.

Kombinasi kembali turunnya EIDO -4.46%, *Oil* -3.4%, *Gold* -2.52%, *Nickel* -2.86% dan Tin -0.49% ditengah market Indonesia saat ini tertahan penyelesaian Kasus Penistaan Agama yang akan diumumkan Jumat 18 November, IHSG diperkirakan berpeluang turun dibawah level 5,200.

PT MNC Sky Vision (MSKY), setelah di bulan September melunasi 25% total jumlah hutang setara \$60.75 juta, MSKY menandatangani perjanjian atas fasilitas pinjaman sebesar \$170-190 juta untuk membayar sisa pinjaman jangka panjang \$182.25 juta.

BUY: INCO, PTBA, ADRO, ITMG

BOW: UNTR, BBRI, TLKM, BSDE, ADHI, SMGR, BBTN, CTRA, ASII, GGRM, JPFA, WSBP, SRIL, WSKT, CPIN, BBNI, AKRA, ICBP

## MARKET MOVERS (14/11)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.380 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Senin menguat 202 poin (08.00 AM)  
DJIA, Senin menguat 39 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).** Perseroan menghabiskan total biaya eksplorasi preliminary sebesar Rp1,64 miliar untuk bulan Oktober 2016 yang berfokus pada komoditas emas dan nikel yang dilaksanakan di Pongkor, Jawa Barat. Di wilayah ini, kegiatan yang dilakukan terdiri atas pemerian inti bor, percontohan inti bor, pemboran inti bor, *sampling core* dan *logging core*. Kegiatan pemboran dilaksanakan di Ciurug. Total biaya eksplorasi preliminary emas perseroan pada bulan Oktober 2016 mencapai Rp708,34 juta. Eksplorasi nikel dilakukan di daerah Pomalaa, Sulawesi Tenggara terdiri atas pemetaan geologi, percontohan permukaan, percontohan core, *logging core*, percontohan petrografi, pemboran single dan pengukuran grid. Total biaya eksplorasi preliminary nikel perseroan pada bulan Oktober 2016 mencapai Rp934,39 juta.

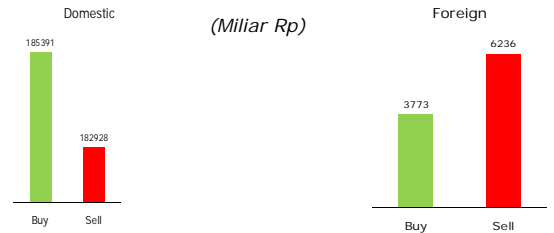
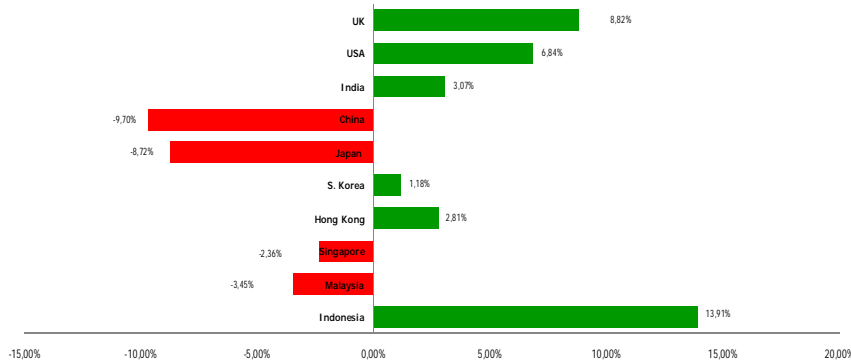
**PT Krakatau Steel Tbk (KRAS).** Perseroan menetapkan harga pelaksanaan *rights issue* sebesar Rp 525 per saham sebanyak 3,57 miliar saham baru atau 18,46% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 500. Estimasi jumlah dana yang akan diraih dari aksi korporasi ini mencapai Rp 1,87 triliun. Setiap pemegang 250.000 saham lama yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada 22 November berhak memperoleh 56.599 HMETD. Perseroan menunjuk Bahana Securities dan Mandiri Sekuritas sebagai pembeli siaga. Perseroan akan mendapatkan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 1,5 triliun melalui aksi *rights issue* tersebut. Perseroan akan menggunakan 66% dana *rights issue* untuk memenuhi kebutuhan modal kerja proyek pembangunan hot strip mill 2 dan sebesar 34% akan digunakan sebagai ekuitas untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara 1x150 Mega Watt (MW) yang nilai investasinya mencapai Rp 2,3 triliun. Tanggal terakhir pencatatan untuk memperoleh HMETD dilakukan pada 22 November mendatang, *cum right* di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 17 November dan di pasar tunai pada 22 November dan tanggal *ex right* pada 18 November di pasar reguler dan negosiasi serta tanggal 23 November untuk pasar tunai. Periode perdagangan HMETD akan dilaksanakan pada 24-30 November mendatang dan tanggal penjumlahan pada 5 Desember 2016.

**PT HM Sampoerna Tbk (HMSP).** Perseroan bersama bersama anak perusahaannya yaitu PT Union Sampoerna Dinamika (USD), melepas saham PT Sampoerna Printpack (SPP), sebuah perusahaan kemasan rokok di Surabaya dan telah dilakukan penandatanganan Akta Pengalihan Hak Atas Saham SPP kepada Balima Agung Perkasa (BAP). Tujuan dari dilaksanakannya adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional grup perseroan dengan lebih memfokuskan bidang usaha pada hal-hal yang terkait secara langsung dengan bidang usaha utama, yaitu industri rokok," kata Ike. Nilai transaksi ini kurang dari 20% dari ekuitas perseroan. Perseroan memiliki 28.808 saham SPP atau 80,02% dari modal dikeluarkan dan ditempatkan SPP. Sedangkan USD memiliki 7.192 atau 19,98%.

**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA).** Perseroan akan membayar kembali (*refinancing*) utangnya yang berdenominasi dollar AS dengan menerbitkan surat utang sebesar Rp 500 miliar. Obligasi tersebut akan ditawarkan dalam dua seri, yakni berjangka waktu tiga tahun dan lima tahun. Surat utang jangka panjang itu mendapat peringkat *Single A Plus* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Perseroan juga sudah menunjuk tiga penjamin emisi, yakni PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, dan PT BCA Sekuritas. Sebesar 35% dana obligasi ini akan digunakan untuk membayar sebagian utang sebesar US\$ 220 dari Bangkok Bank Public Company Limited dan The Siam Commercial Bank Public Company Limited. Tingkat suku bunga utang itu LIBOR +4,1% per tahun dan sebesar 65% digunakan untuk membayar sebagian utang sebesar US\$ 94,98 juta dari bank yang sama. Tingkat suku bunga ini mencapai LIBOR + 4,25%. Jatuh tempo utang ini pada 7 Oktober 2022 mendatang. Perseroan akan memulai masa penawaran awal pada 14-28 November mendatang dan menargetkan masa efektif pada 6 Desember 2016. Hingga Kuartal III 2016, perseroan mengantongi laba bersih US\$ 216,66 juta, naik tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 30,99 juta. Pencapaian tersebut sekaligus melewati target laba perusahaan di tahun ini sebesar US\$ 200 juta.

**PT Modern Internasional Tbk (MDRN).** Perseroan meraih penjualan bersih Rp660,67 miliar hingga September 2016 turun 31,37% dibandingkan penjualan bersih Rp962,80 miliar periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok turun jadi Rp440,67 miliar dari beban pokok Rp546,76 miliar dan laba bruto turun menjadi Rp220,00 miliar dari laba bruto Rp416,04 miliar. Rugi operasi diderita Rp81,97 miliar dibandingkan laba operasi Rp95,13 miliar dan rugi sebelum pajak diderita Rp154,80 miliar usai meraih laba sebelum pajak Rp23,71 miliar tahun sebelumnya. Rugi yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp162,02 miliar setelah meraih laba Rp11,70 miliar periode September tahun sebelumnya. Total aset hingga September 2016 mencapai Rp2,39 triliun turun dari total aset per Desember 2015 yang Rp2,48 triliun.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



11/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -2.463,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 28.440,0

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : ECB President Draghi Speaks
- EURO : Industrial Production m/m
- EURO : German Prelim GDP q/q
- England : CPI y/y
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Import Prices m/m
- England : Average Earnings Index 3m/y
- England : Claimant Count Change
- USA : PPI m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : Capacity Utilization Rate
- England : Retail Sales m/m
- USA : Building Permits
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Testifies
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- EURO : German Buba President Weidmann Speaks
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : FOMC Member George Speaks
- EURO : German PPI m/m

Monday  
**14**  
November

Tuesday  
**15**  
November

Wednesday  
**16**  
November

Thursday  
**17**  
November

Friday  
**18**  
November

**CORPORATE ACTION**

- AKKU : Right Issue Start Trading
- AKKU-R : Start Trading
- SMSM : Cash Dividend Rec Date
- TURI : Cash Dividend Cum Date
- DOID : RUPS Going
- MAYA : Right Issue Cum Date
- TURI : Cash Dividend Ex Date
- UNSP : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Rec Date
- MAYA : Right Issue Ex Date
- SDPC : Public Expose Going
- SRAJ : Right Issue End Trading
- SRAJ-R : End Trading
- TRST : Public Expose Going
- AMFG : Public Expose Going
- CITA : RUPS Going
- TURI : Cash Dividend Rec Date
- WIKA : Right Issue Start Trading
- WIKA-R : Start Trading
- AKKU : Right Issue End Trading
- AKKU-R : End Trading
- BKSJ : Public Expose Going
- BSIM : Public Expose Going
- BVIC : RUPS Going
- HMSP : RUPS Going
- MAYA : Right Issue Rec Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BBCA	11.671	49,0	BBCA	177.672	93,9	AKKU	62	34,4	CPIN	-380	10,6
BUMI	2.514	10,6	TLKM	1.082	0,6	HDFA	44	25,0	MYTX	-7	-10
MYRX	2.489	10,5	ASII	853	0,5	BBYB	52	21,0	IKBI	-46	-10
BRMS	470	2,0	BBRI	850	0,4	GOLL	12	10,0	BRAM	-750	-10
BBYB	406	1,7	BUMI	777	0,4	LSIP	100	6,8	DART	-44	-9,8

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3190	-380	2870	3890	BOW	CTRA	7700	-600	7438	8563	BOW
INTP	15200	-750	13963	17188	BOW	PTPP	242	-14	213	285	BOW
SMGR	8.850	-425	8688	9438	BOW	WSKT	2410	-90	2290	2620	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	825	-30	773	908	BOW	ASII	7700	-600	7438	8563	BOW
EMTK	8950	0	8950	8950	BOW	SRIL	242	-14	213	285	BOW
LINK	5.450	250	4560	6090	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	15.850	-1250	15500	17450	BOW	ADRO	1660	10	1438	1873	BUY
MIKA	2.730	-40	2645	2855	BOW	PTBA	13600	200	11888	15113	BUY
SCMA	2350	-140	2135	2705	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	22850	-425	20363	25763	BOW	LSIP	1565	100	1283	1748	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1465	-15	1330	1615	BOW
JSMR	4550	-150	4490	4760	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	5625	-125	5500	5875	BOW	GGRM	64150	-3800	62375	69725	BOW
TLKM	3960	-230	3865	4285	BOW	ICBP	8775	-650	8163	10038	BOW
TOWR	3800	0	3650	3950	BOW	INDF	7675	-625	7200	8775	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1535	-135	1483	1723	BOW
BBCA	14675	-550	14200	15700	BOW	UNVR	41000	-2700	38300	46400	BOW
BBNI	5150	-425	4725	6000	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	11975	-725	11625	13050	BOW	BHIT	145	-10	134	167	BOW
BBTN	1760	-125	1725	1920	BOW	BMTR	720	-50	663	828	BOW
BDMN	3620	-140	3450	3930	BOW	MNCN	1880	-105	1723	2143	BOW
BJBR	1505	-50	1455	1605	BOW	BABP	65	-2	62	71	BOW
BMRI	10850	-575	10650	11625	BOW	BCAP	1565	0	1565	1565	BOW
BTPN	2870	0	2870	2870	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1.400	-40	1218	1623	BOW
						MSKY	1075	-45	985	1210	BOW

Research

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.